

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA

Safinatul Hasanah Harahap

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

finahrp@gmail.com

Abstrak

Dalam menghadapi situasi kebahasaan yang kompleks, Balai Bahasa Sumatera Utara menggagas pembuatan peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukum. Peraturan tersebut diwujudkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah. Secara politis, bahasa Indonesia diakui sebagai bahasa pemersatu masyarakat Indonesia yang terdiri atas berbagai suku bangsa dan bahasa daerah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan posisi kebijakan bahasa nasional terhadap sikap bahasa asing di Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah spanduk-spanduk yang tersebar di Medan dan hasil wawancara terkait kebijakan bahasa nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa asing di ruang publik masih berpengaruh di kota Medan. Hal tersebut tergambar dari hasil analisis 70 spanduk yang tersebar di Medan. Berdasarkan spanduk tersebut diketahui bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam spanduk sebanyak 19 lembar (27,14%), penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam spanduk sebanyak 29 lembar (41,43%), serta penggunaan bahasa asing dalam spanduk sebanyak 22 lembar (31,43%). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka terdeskripsi bahwa kebijakan bahasa nasional berupa peraturan daerah belum berlaku secara optimal. Kebijakan bahasa nasional membutuhkan sosialisasi dan waktu yang relatif lama untuk mengatasi sikap bahasa asing di Medan.

Kata kunci: kebijakan bahasa nasional, sikap bahasa, bahasa asing.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang menjadi bahasa pemersatu bangsa. Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 poin ketiga menyatakan, "Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Ikrar Sumpah Pemuda tersebut menjadikan bahasa Indonesia sebagai pemersatu berbagai lapisan masyarakat yang terdiri atas berbagai latar belakang sosial, budaya, bahasa, dialek, etnik ke dalam satu kesatuan bangsa Indonesia. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki penduduk dari berbagai latar belakang sosial, budaya, bahasa, dialek, etnik. Berdasarkan hasil sensus penduduk

yang dilakukan Badan Pusat Statistik (2010, hlm. 36-41) diperoleh data bahwa masyarakat Sumatera Utara terdiri dari berbagai suku dengan bahasa yang berbeda, yaitu: suku asal Aceh (133.439 orang), Batak (5.785.716 orang), Nias (911.820 orang), Melayu (771.668 orang), Minangkabau (333.241 orang), suku asal Jambi (4.630 orang), suku asal Sumatera Selatan (3.226 orang), suku asal Lampung (7.928 orang), suku asal Sumatera lainnya (30.220 orang), Betawi (4.292 orang), suku asal Banten (46.640 orang), Sunda (35.500 orang), Jawa (4.319.719 orang), Cirebon (183 orang), Madura (2.770 orang), Bali (1.162 orang), Sasak (495 orang), suku asal Nusa Tenggara Barat lainnya (496 orang), suku asal Nusa Tenggara Timur (5.239 orang), Dayak (3.096 orang), Banjar (125.707 orang), suku asal Kalimantan lainnya (1874 orang), Makassar (1695 orang), Bugis (4.899 orang), Minahasa (1.699 orang), Gorontalo (110 orang), suku asal Sulawesi lainnya (6.994 orang), suku asal Maluku (4.611 orang), suku asal Papua (11.254 orang), Cina (340.320 orang), asing/ luar negeri (29.676 orang). Perbedaan suku yang menyebabkan perbedaan bahasa tersebut membutuhkan bahasa pemersatu, yaitu bahasa Indonesia.

Aturan penggunaan bahasa Indonesia diatur dalam UUD 1945 pasal 36. Selain itu, berbagai landasan hukum yang memperkuat bahasa Indonesia, antara lain UU nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Aturan mengenai penggunaan bahasa Indonesia juga diatur oleh Sumatera Utara untuk memperkuat posisi penggunaan bahasa Indonesia melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah. Dengan demikian, sudah selayaknya seluruh penduduk di Sumatera Utara, khususnya Kota Medan menjunjung tinggi bahasa Indonesia dan memiliki kecintaan terhadap bahasa Indonesia.

Perkembangan bahasa Indonesia memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Perkembangan bahasa terjadi karena adanya keragaman bahasa yang digunakan di wilayah tertentu. Keragaman tersebut memberikan dampak bagi bahasa lainnya. Berkaitan hal tersebut, Aziz (2013, hlm. 4) mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia bisa mendesak bahasa-bahasa lokal sehingga menyebabkan kepunahan, tetapi bahasa Indonesia juga terdesak oleh bahasa asing (baca: Bahasa Inggris) karena bahasa tersebut dipandang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Kedudukan bahasa Indonesia terancam oleh penggunaan bahasa asing yang disebabkan paradigma masyarakat tutur terhadap bahasa tersebut.

Pengaruh bahasa asing terhadap bahasa Indonesia cukup besar. Aziz (2013, hlm. 4) mengungkapkan bahwa pada rentang tahun 1994-2000, imigran Indonesia di Melbourne yang bahasa pertamanya bahasa Indonesia lebih sering menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi di dalam maupun di luar rumah. Akibatnya, para imigran Indonesia tersebut tidak banyak berkompeten dalam berbahasa Indo-

nesia. Hal yang sama juga terjadi di Medan. Berbagai kelompok masyarakat lebih cenderung senang menggunakan bahasa asing daripada bahasa Indonesia. Sekalipun menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi, kelompok masyarakat tersebut membumbuinya dengan pengaruh bahasa asing. Kecenderungan tersebut diatasi dengan adanya kebijakan bahasa nasional yang berfungsi sebagai pengendali permasalahan bahasa dan penggunaan bahasa Indonesia di ranah publik. Berbagai persoalan penggunaan bahasa asing dan posisi kebijakan bahasa nasional terhadap persoalan tersebut akan dibahas lebih lanjut.

1. Kebijakan Bahasa Nasional

Pateda (2013, hlm. 92) mengungkapkan bahwa kebijakan bahasa berisi perencanaan yang berkaitan dengan bahasa. Kebijakan di bidang kebahasaan secara nasional merupakan kebijakan yang meliputi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan sastra daerah. Balai Bahasa Sumatera Utara mengembangkan kebijakan mengenai pengutamaan terhadap bahasa Indonesia, pelestarian terhadap bahasa daerah, dan sastra daerah. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam bentuk Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah.

Berkaitan kebijakan bahasa nasional, Balai Bahasa Sumatera Utara membuat aturan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Pada aturan tersebut tercantum bahwa penggunaan bahasa di ruang publik menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut dicantumkan pada pasal 9 yang mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam: produk hukum dan dokumen daerah, berbagai kegiatan nasional dan internasional di Indonesia, berbagai pelayanan publik, dan berbagai media penyampai informasi kepada masyarakat.

2. Sikap Bahasa (*Language Attitude*)

Sikap dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan individu untuk menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaian terhadap sesuatu apakah itu berharga atau tidak bagi dirinya. Tokoh bidang pengukuran sikap, Thurstone dan Likert (dalam Azwar, 2003, hlm. 5) berpendapat bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan mendukung, memihak (*favorable*), maupun tidak mendukung, atau tidak memihak (*unfavorable*), pada suatu objek yang sedang dihadapi. Sejalan dengan definisi sikap, Kridalaksana (2001, hlm 197) menyampaikan bahwa sikap bahasa adalah posisi mental atau perasaan seseorang terhadap bahasa sendiri atau orang lain. Sikap merupakan fenomena kejiwaan, yang biasanya termanifestasi dalam bentuk tindakan atau perilaku. Namun berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa apa yang tampak dalam perilaku tidak selalu menunjukkan sikapnya. Begitu pula sebaliknya, sikap seseorang tidak selamanya tercermin dalam perilakunya. Sebagaimana halnya dengan sikap pada umumnya, sikap bahasa juga merupakan peristiwa kejiwaan sehingga tidak dapat diamati secara langsung.

Sikap terhadap bahasa dapat berupa sikap positif dan negatif terhadap bahasa. Garvin dan Mathiot (dalam Chaer dan Agustina, 2004, hlm. 152) mengungkapkan bahwa ciri-ciri sikap bahasa, yaitu: (1) kesetiaan bahasa (*language loyalty*) yang mendorong masyarakat mempertahankan bahasanya dan mencegah adanya pengaruh bahasa lain; (2) kebanggaan bahasa (*language pride*) yang mendorong seseorang mengembangkan dan menggunakan bahasa sebagai lambang identitas dan kesatuan masyarakat; (3) kesadaran adanya norma bahasa (*awareness of the norm*) yang mendorong orang menggunakan bahasanya dengan cermat dan santun sebagai faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap penggunaan bahasanya (*language use*). Ketiga ciri sikap tersebut merupakan indikator adanya sikap positif terhadap bahasa. Sikap positif terhadap bahasa ditandai dengan adanya semangat untuk menggunakan bahasa dalam kelompok masyarakat tuturnya. Adapun sikap negatif terhadap bahasa ditandai dengan melemahnya semangat anggota masyarakat tutur untuk menggunakan dan mempertahankan kemandirian bahasanya. Sikap negatif terhadap bahasa akan terjadi apabila penutur tidak lagi mempunyai rasa bangga terhadap bahasanya dan mengalihkan kebanggaannya kepada bahasa lain yang bukan miliknya. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor politis, etnis, ras, prestise, ekonomi, efisiensi, kepraktisan, kemudahan, dan berbagai alasan lainnya.

3. Bahasa Asing

Bahasa asing dalam perspektif bangsa Indonesia merupakan bahasa selain bahasa Indonesia dan daerah. Pengertian bahasa asing tersebut juga dijabarkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 pasal 1 ayat 8 yang mengungkapkan, "Bahasa asing adalah bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah". Bahasa asing memiliki kedudukan tersendiri dalam perspektif politik bahasa nasional, yaitu sebagai bahasa yang dikuasai, bukan bahasa yang diutamakan seperti bahasa Indonesia dan bahasa yang dilestarikan seperti bahasa daerah.

Bahasa asing yang dominan digunakan dalam bahasa lisan di Sumatera Utara, khususnya kota Medan adalah bahasa Inggris dan Cina, sedangkan dalam bahasa tulisan di ranah publik adalah bahasa Inggris. Kedudukan Bahasa asing di ranah publik memiliki aturan tersendiri sesuai dengan kebijakan bahasa nasional yang dibuat oleh balai bahasa Sumatera Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memaparkan objek yang diteliti. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sukardi (2009, hlm. 157) mengungkapkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya.

Data yang dianalisis dalam penelitian adalah spanduk-spanduk yang berada pada beberapa tempat di Medan pada tahun 2018 dan hasil wawancara terkait kebijakan bahasa nasional. Hal tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan kedudukan bahasa asing (bahasa Inggris) dikaitkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan data spanduk yang tersebar di kota Medan akan memperoleh beberapa hasil yang akan diuraikan sebagai berikut.

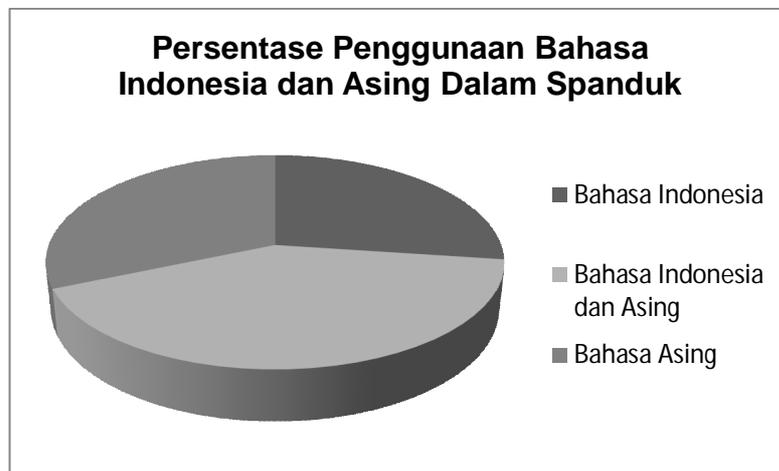
1. Penggunaan Bahasa Asing dalam Spanduk

Realita yang terjadi saat ini, terdapat berbagai gejala penggunaan bahasa ruang publik di Medan, terutama penggunaan bahasa asing. Kecenderungan penggunaan bahasa asing di ruang publik, dalam hal ini pada spanduk di Medan cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari spanduk yang dipajang di pusat kota Medan. Berdasarkan hasil analisis tampak penggunaan bahasa asing dalam spanduk. Pada spanduk terdapat beberapa penggunaan bahasa asing sebagai berikut.

No.	Bentuk Bahasa Asing dalam Spanduk	Arti dalam Bahasa Indonesia
1	<i>Main Group</i>	Kelompok utama
2	<i>Comfort your life!</i>	Hibur hidupmu!
3	<i>The right man on the right place</i>	Orang yang tepat di tempat yang tepat
4	<i>Japan technology and quality for you</i>	Teknologi dan kualitas Jepang untuk Anda
5	<i>Space available</i>	Tempat yang tersedia
6	<i>Contingents</i>	Para kontingen
7	<i>Fun Walk 2018</i>	Jalan yang menyenangkan
8	<i>Hundred miles for a thousand smile</i>	Seratus mil untuk seribu senyum
9	<i>Saturday, 25th February 2018</i>	Sabtu, 25 Februari 2018
10	<i>Free test food</i>	Makanan percobaan gratis
11	<i>Lucky Draw</i>	Undian
12	<i>Preparing career – ready professionals</i>	Mempersiapkan karir – profesional yang siap
13	<i>The first and only in Medan</i>	Pertama dan hanya di Medan
14	<i>Open registration</i>	Buka pendaftaran
15	<i>Let's live life better</i>	Mari hidup lebih baik
16	<i>Wedding food reborn</i>	Kelahiran kembali makanan pernikahan
17	<i>Party starts here</i>	Pesta dimulai di sini
18	<i>Classy care</i>	Perawatan berkelas
19	<i>World class mattress</i>	Kasur kelas dunia
20	<i>Super sale</i>	Obral besar

Pada spanduk yang terletak di ruang publik terdapat banyak penggunaan bahasa asing. Berdasarkan spanduk tersebut dapat dikategorikan tiga jenis spanduk berdasarkan penggunaan bahasa, yaitu: spanduk dengan menggunakan bahasa Indonesia, spanduk dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing, serta spanduk dengan menggunakan bahasa asing. Berdasarkan ketiga kategori tersebut maka dari 70 spanduk dapat dianalisis bahwa spanduk yang menggunakan bahasa

Indonesia sebanyak 19 lembar (27,14%), spanduk dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing sebanyak 29 lembar (41,43%), serta spanduk dengan menggunakan bahasa asing sebanyak 22 lembar (31,43%). Hal tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut.



Bagan tersebut menggambarkan bahwa penggunaan bahasa asing di ranah publik melalui spanduk sangat tinggi. Berdasarkan jumlah spanduk pada ketiga kategori tampak bahwa spanduk dengan mencampurkan bahasa Indonesia dan bahasa asing merupakan spanduk yang berada pada persentase tertinggi, kemudian diikuti dengan spanduk yang menggunakan bahasa asing. Spanduk yang hanya menggunakan bahasa Indonesia berada pada persentase terendah.

Fakta tingginya sikap bahasa asing dalam spanduk bertentangan dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 pasal 9 yang berbunyi, "Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam... spanduk dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum...". Sikap bahasa asing di Medan masih belum bisa teratasi sepenuhnya walaupun peraturan daerah berkaitan pengutamaan bahasa Indonesia sudah diterbitkan selama setahun. Hal tersebut menjadi problem eksistensi bahasa Indonesia di negaranya, khususnya Medan.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Implementasi Kebijakan Bahasa Nasional

Implementasi kebijakan bahasa nasional, dalam hal ini Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah, masih belum dilakukan oleh masyarakat Medan secara maksimal. Padahal sudah terdapat aturan penggunaan bahasa Indonesia di ranah publik, khususnya spanduk. Walaupun terdapat sanksi administratif bagi pihak yang melanggar aturan yang ditetapkan dalam peraturan daerah tersebut, masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Pelanggaran tersebut merupakan gambaran kesulitan implementasi kebijakan bahasa nasional yang telah ditetapkan. Beberapa faktor penyebab kesulitan implementasi kebijakan bahasa nasional sebagai berikut.

- a. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 masih minim.
- b. Sosialisasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah belum menyeluruh dan membutuhkan waktu yang relatif lama.
- c. Sikap bahasa masyarakat Medan yang menjunjung tinggi harkat dan martabat bahasa Indonesia masih kurang, sehingga rasa cinta terhadap bahasa Indonesia masih belum tercipta.
- d. Sikap mengagung-agungkan dan menganggap bahasa asing memiliki prestise yang tinggi sudah tertanam dalam pemikiran masyarakat Medan.

SIMPULAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu berbagai lapisan masyarakat yang terdiri atas berbagai latar belakang sosial, budaya, bahasa, dialek, etnik ke dalam satu kesatuan bangsa Indonesia. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki penduduk dari berbagai latar belakang sosial, budaya, bahasa, dialek, etnik yang menyebabkan terjadinya perbedaan bahasa. Perbedaan tersebut membutuhkan bahasa pemersatu, yaitu bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa Indonesia di ranah publik provinsi Sumatera Utara diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah. Kebijakan bahasa nasional tersebut menjadi pegangan dalam penggunaan bahasa Indonesia di ranah publik, dalam hal ini spanduk.

Pada spanduk yang terletak di ruang publik kota Medan terdapat banyak penggunaan bahasa asing yang tampak pada 70 spanduk yang diperoleh di Medan. Berdasarkan penggunaan bahasanya, spanduk tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga jenis spanduk, yaitu: spanduk dengan menggunakan bahasa Indonesia, spanduk dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing, serta spanduk dengan menggunakan bahasa asing. Berdasarkan ketiga kategori tersebut maka dari 70 spanduk dapat dianalisis bahwa spanduk yang menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 19 lembar (27,14%), spanduk dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing sebanyak 29 lembar (41,43%), serta spanduk dengan menggunakan bahasa asing sebanyak 22 lembar (31,43%).

Berdasarkan jumlah spanduk pada ketiga kategori tampak bahwa spanduk dengan mencampurkan bahasa Indonesia dan bahasa asing merupakan spanduk yang berada pada persentase tertinggi, kemudian diikuti dengan spanduk yang menggunakan bahasa asing. Spanduk yang hanya menggunakan bahasa Indonesia berada pada persentase terendah, padahal Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8

Tahun 2017 sudah berjalan hampir satu tahun. Kebijakan bahasa nasional tersebut tidak terimplementasi dengan baik. Masih banyak pihak-pihak yang tidak mengetahui atau menerapkan kebijakan bahasa tersebut, padahal terdapat sanksi administratif bagi pihak yang tidak melaksanakan aturan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Balai Bahasa Sumatera Utara dalam mengambil tindakan yang lebih agresif untuk menerapkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017. Tindakan agresif perlu dilakukan agar implementasi penggunaan bahasa Indonesia di ranah publik terlaksana dan sikap bahasa asing di Medan teratasi dengan baik. Terkait hal tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai implementasi kebijakan bahasa nasional dan sikap bahasa asing yang ada di Indonesia, sehingga diperoleh kebijakan bahasa nasional yang lebih jelas dan tegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saefuddin. (2003). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, E. Aminudin. (2013). "Upaya Pemertabatan Bahasa Nasional di Tengah Beratnya Terpaan". *Kumpulan Makalah Kongres Bahasa Indonesia X*, Jakarta. Dalam http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Kumpulan%20Makalah%20KBI%20X_subtema%203_0.pdf. Diunduh 18 Oktober 2018.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia: Hasil Sensus Penduduk 2010*. Dalam http://demografi.bps.go.id/phpfiletree/bahan/kumpulan_tugas_mobilitas_pak_chotib/Kelompok_1/Referensi/BPS_kewarganegaraan_sukubangsa_agama_bahasa_2010.pdf. Diunduh 18 Oktober 2018.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. (2013). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah. Dalam http://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2017/11/PERDA-NO_8_2017_SUMUT.pdf. Diunduh 18 Oktober 2018



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007